

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Mimika terletak di Provinsi Papua yang luas wilayah 21.693,52 km² atau 4.75% di seluruh Provinsi Papua.¹ Kabupaten Mimika terdiri dari 18 Distrik yaitu Mimika Baru, Kwamki Narama, Wania, Iwaka, Kuala Kencana, Mimika Timur Jauh, Mimika Timur Tengah, Mimika Timur, Mimika Barat, Mimika Barat Tengah, Mimika Barat Jauh, Amar, Agimuga, Jita, Jila, Hoya, Alama dan Tembagapura.¹ Kabupaten Mimika berada di wilayah dataran tinggi dan wilayah dataran rendah.¹ Penduduk yang mendiami Kabupaten Mimika pada tahun 2020 mencapai 311.969 jiwa.¹ Penduduk di Kabupaten Mimika didominasi di Distrik Mimika Baru sebanyak 45,81% dari total penduduk.¹ Kelompok umur penduduk Kabupaten Mimika didominasi penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) sebesar 64,49%.¹

Penyakit malaria tersebar di negara beriklim tropis dan sub tropis, karena sulit untuk mengeliminasi malaria maka tetap mendapat perhatian *World Health Organization* (WHO).² Pada tahun 2019 WHO melaporkan 229 juta kasus malaria dan terdapat di 87 negara yang merupakan daerah endemi malaria.³ Dengan dominasi wilayah Afrika yaitu 215 juta kasus (94%).³ Wilayah Asia, Indonesia memiliki beban penyakit tertinggi kedua setelah India (2%).⁴ Kasus malaria yang tinggi membuat penyakit ini sulit dihilangkan dalam masyarakat terutama daerah endemi malaria.⁵ Secara global kematian akibat malaria masih tinggi, ditahun 2019 mencapai 409 ribu kematian.^{3,5} Sebanyak 67% kematian akibat malaria didominasi anak usia di bawah 5 tahun.³

Indonesia merupakan daerah iklim tropis yang rentan dengan kasus malaria.⁵ Prevalensi malaria sebesar 1,4% dan angka insiden 0,3% menggunakan angka *Annual Parasite Incidence* (API) ditahun 2015 sebesar 0,85%.⁵ Secara nasional paling banyak di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Provinsi Papua sebesar 83%.² Kasus malaria pada kedua Provinsi ini memiliki perbandingan sama

antara *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax*.² WHO memperkirakan 27% penduduk Indonesia tinggal di daerah endemi malaria tepatnya di Papua.⁴ Pada 2011-2015 terdapat lima kasus yang salah satunya merupakan kasus pertama infeksi *Plasmodium knowlesi* di Kalimantan Tengah yang prevalensi di Indonesia sekitar 1%.⁶

WHO melaporkan 35% malaria pada kehamilan dan terdapat 33 negara dengan transmisi sedang hingga tinggi di wilayah Afrika tahun 2019.³ Afrika Tengah memiliki prevalensi pajanan malaria tertinggi selama kehamilan (40%), Afrika Barat (39%), dan 24% di Afrika Timur dan Afrika Selatan.³ Malaria pada kehamilan di 33 negara ini mengakibatkan 822.000 anak dengan berat badan lahir rendah (BBLR).³ Malaria pada kehamilan menjadi masalah kesehatan masyarakat utama di negara tropis dan subtropis bagi ibu dan janin.⁷ Anemia, abortus, dan bayi berat lahir rendah dan kematian ibu merupakan risiko malaria pada kehamilan.⁷ Kematian ibu hamil dengan malaria akibat anemia ibu yang parah.⁷

Indonesia sebagai daerah endemi malaria setiap tahun melaporkan ada 6,4 juta malaria pada kehamilan.² Endemisitas malaria di Papua bervariasi dari hipoendemi sampai hiperendemi untuk jenis *P. falciparum* dan *P. vivax*.⁸ Berdasarkan fakta diatas, penelitian dapat dilakukan mengingat Kabupaten Mimika berada di Provinsi Papua di salah satu Puskesmas Kabupaten Mimika Provinsi Papua tepatnya di Puskesmas Timika Jaya. Dengan fokus penelitian untuk mengetahui karakteristik malaria pada ibu hamil atau dalam masa kehamilan.

1.2 Rumusan Masalah

Secara global 35% infeksi malaria pada kehamilan.³ Indonesia setiap tahun melaporkan ada 6,4 juta kasus malaria pada kehamilan.² Berdasarkan data diatas memberikan peluang melakukan penelitian bagaimana karakteristik malaria pada kehamilan di Puskesmas Timika Jaya tahun 2019-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik malaria pada ibu hamil di Puskesmas Timika Jaya tahun 2019-2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini:

1. Mengetahui gambaran usia ibu hamil positif malaria di Puskesmas Timika Jaya tahun 2019-2020.
2. Mengetahui gambaran paritas ibu hamil positif malaria di Puskesmas Timika Jaya tahun 2019-2020.
3. Mengetahui gambaran usia kehamilan ibu hamil positif malaria di Puskesmas Timika Jaya tahun 2019-2020
4. Mengetahui gambaran hemoglobin ibu hamil yang positif malaria di Puskesmas Timika Jaya tahun 2019-2020
5. Mengetahui gambaran jenis spesies *Plasmodium* yang menginfeksi ibu hamil di Puskesmas Timika Jaya tahun 2019-2020.
6. Mengetahui gambaran tatalaksana ibu hamil yang positif malaria di Puskesmas Timika Jaya tahun 2019-2020.
 - a. Mengetahui gambaran tatalaksana obat yang digunakan dalam pengobatan malaria pada ibu hamil positif malaria di Puskesmas Timika Jaya tahun 2019-2020.
 - b. Mengetahui gambaran tatalaksana perawatan yang dilakukan pada ibu hamil positif malaria di Puskesmas Timika Jaya tahun 2019-2020

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan bahan referensi yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Instansi

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi puskesmas yang dijadikan bahan bacaan dan acuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.
2. Bahan evaluasi dalam upaya pencegahan malaria khususnya pada ibu hamil di kabupaten Mimika dan Puskesmas Timika Jaya.

1.4.3 Bagi Masyarakat

1. Memberikan informasi mengenai karakteristik malaria pada ibu hamil di Puskesmas Timika Jaya
2. Memberikan informasi kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan malaria pada ibu hamil.

1.4.4 Bagi Peneliti

1. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan terhadap karakteristik malaria pada ibu hamil.
2. Memiliki pegalaman dalam melakukan penelitian bersifat deskriptif terhadap gambaran penyakit malaria pada kehamilan.
3. Menyelesaikan salah satu syarat agar mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)